

Penyuluhan Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Bagi Penerima Bansos PKH

Rony Nur Triwibowo^{1*}, Indra Rachmawati², Lia Ernawati³, Asharryadi Noegroho⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Sosial, Bisnis dan Ekonomi, Universitas Al-Irsyad Cilacap

* E-mail Korespondensi: ronytriwibowo@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 27-09-2024

Revision: 27-09-2024

Published: 01-11-2024

DOI Article:

10.24905/abdifest.v1i1.01

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta mengenai pentingnya berwirausaha sebagai upaya kemandirian ekonomi. Metode kegiatan ini dengan cara penyuluhan, dan diskusi. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam motivasi dan pengetahuan tentang wirausaha. Peserta yang sebelumnya kurang percaya diri dalam memulai usaha kini merasa lebih siap dan termotivasi untuk mencoba. Keterbatasannya adalah waktu pelaksanaan yang singkat dan keterbatasan sumber daya untuk mendukung praktik usaha secara berkelanjutan. Pengabdian ini menggunakan pendekatan holistik yang menggabungkan teori dan praktik langsung, serta fokus pada penerima Bansos PKH yang merupakan kelompok rentan secara ekonomi. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam jangka pendek bagi peserta, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi perekonomian daerah.

Kata Kunci: , Kewirausahaan, PMI

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the motivation and understanding of participants regarding the importance of entrepreneurship as an effort toward economic independence. The method of this activity is using counseling and discussion. The findings of this activity show that participants experienced a significant increase in motivation and knowledge about entrepreneurship. Participants who previously lacked confidence in starting a business feel more ready and motivated to try. The limitations are the short implementation time and limited resources to support sustainable business practices. This service uses a holistic approach that combines theory and hands-on practice and focuses on PKH social assistance recipients who are economically vulnerable groups. This activity provides short-term benefits for participants but can potentially have a long-

term positive impact on the regional economy.

Keywords: *Counseling, Entrepreneurship, PMI*

© 2024 Published by *abdifest*. Selection and/or peer-review under responsibility of *abdifest*

PENDAHULUAN

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki pekerja migran terbesar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Cilacap menempati posisi ketiga di Indonesia sebagai kabupaten yang memiliki pekerja migran di luar negeri terbanyak (Anggraeni, 2023). Cilacap menyumbang sebanyak 20 persen dari total Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Jawa Tengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak penduduk Cilacap yang memilih bekerja di luar negeri karena keterbatasan lapangan pekerjaan di daerah mereka (Purwadi, 2024). Selain itu, tingginya angka pengiriman PMI juga disebabkan oleh faktor ekonomi dan kebutuhan keluarga (Awalia, 2014). Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada pekerjaan di luar negeri dengan menumbuhkan motivasi berwirausaha (Abas & Purnomo, 2017).

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) memiliki Program Studi Kewirausahaan yang bertujuan mencetak wirausaha muda yang kreatif, inovatif, dan adaptif (Wicaksana, 2024). Program studi ini tidak hanya memberikan ilmu di bidang manajemen bisnis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan *hard skill* yang komprehensif dan aplikatif (Yuwono, Triwibowo, et al., 2024). Adanya program studi kewirausahaan di UNAIC, diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Cilacap (Yuwono et al., 2023). Selain itu, lulusan dari Program Studi ini diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengiriman pekerja migran ke luar negeri (Margahana, 2020). Pendekatan holistik yang diterapkan dalam program studi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung di lapangan dan mengasah keterampilan bisnis mereka melalui praktikum proyek-proyek bisnis UMKM (Yuwono, Tajudin, et al., 2024).

Upaya menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi penerima bansos PKH, diperlukan penyuluhan, pelatihan yang inovatif dan komprehensif (Yuwono et al., 2022). Pemerintah Kota Pekalongan, telah sukses dalam memotivasi keluarga penerima manfaat PKH untuk mengubah *mindset* mereka agar berani menjadi pengusaha (Kutnadi, 2024). Melalui pelatihan

keterampilan dan pendampingan usaha, penerima bansos PKH dapat lebih mandiri dan sejahtera (Abdurrohman, 2024). Egim et al. (2022), menemukan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui penyuluhan dapat menambah pemasukan keluarga. Herman (2017) juga menemukan bahwa motivasi bisnis dan kegiatan penyuluhan *entrepreneurship* secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha di Kota Batam.

Penyuluhan berperan penting dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi penerima Bansos, yang pada akhirnya dapat merubah kesejahteraan ekonomi mereka jadi lebih baik. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, penerima bansos PKH di Kabupaten Cilacap dapat mengikuti jejak tersebut dan mengembangkan usaha mereka sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.

METODE PENGABDIAN

Peserta kegiatan pengabdian ini yakni ibu-ibu penerima bantuan sosial PKH di daerah Tritih Kulon, Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Kondisi ekonomi ibu-ibu penerima bantuan sosial PKH ada diposisi menengah kebawah dengan jumlah peserta 22 orang. Peserta kegiatan ini merupakan ibu-ibu rumah tangga yang berpotensi dan diharapkan bisa memulai usaha kecil-kecilan setelah diberikan motivasi berwirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, Senin, 26 September 2024 pada jam 08.00 WIB- sampai dengan selesai di salah satu rumah peserta pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi penerima bantuan sosial PKH di Kabupaten Cilacap. Kegiatan penyuluhan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh penerima PKH terkait motivasi berwirausaha.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, dilakukan penyuluhan dengan metode presentasi, diskusi, dan wawancara untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha serta cara-cara memulai dan mengembangkan usaha. Selain itu, diberikan juga materi tentang manajemen keuangan sederhana. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap pemahaman dan motivasi peserta setelah mengikuti penyuluhan melalui wawancara. Diharapkan melalui kegiatan ini, penerima PKH di Kabupaten Cilacap dapat termotivasi untuk memulai usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

HASIL

Hasil dari kegiatan penyuluhan menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi penerima Bansos PKH di Kabupaten Cilacap menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan motivasi peserta. Selama kegiatan, peserta diberikan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha dan cara-cara praktis untuk memulai usaha. Metode yang digunakan meliputi presentasi sharing ilmu pengetahuan, diskusi, dan tanya jawab pembahasan tentang permasalahan yang dihadapi oleh peserta untuk menjadi wirausahawan. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa peserta mulai memahami pentingnya kemandirian ekonomi melalui wirausaha dan menunjukkan minat yang tinggi untuk memulai usaha sendiri. Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana mengelola usaha dengan baik, termasuk perencanaan keuangan sederhana untuk memulai usaha.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Diskusi

Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di kalangan penerima Bansos PKH di Kabupaten Cilacap. Peserta yang sebelumnya kurang percaya diri dalam memulai usaha kini merasa lebih siap dan termotivasi untuk mencoba. Hasil penyuluhan tim dosen Prodi Kewirausahaan UNAIC diharapkan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan ibu-ibu penerima bansos PKH di Kabupaten Cilacap. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan beberapa rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap untuk terus mendukung program-program penyuluhan serupa guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui wirausaha. Kami berharap, penyuluhan ini tidak berhenti samapi disini saja. Hanya memberikan motivasi dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi perekonomian daerah.



Gambar 1. Penutupan Acara Pengabdian

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi penerima Bansos PKH di Kabupaten Cilacap berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta dalam berwirausaha. Peserta menunjukkan minat yang tinggi untuk memulai usaha sendiri setelah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya kemandirian ekonomi dan cara-cara praktis untuk memulai usaha. Selain itu, peserta juga memperoleh wawasan tentang pengelolaan usaha yang baik, termasuk perencanaan keuangan sederhana. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan rasa percaya diri peserta dalam memulai usaha dan kesiapan mereka untuk mencoba.

Disarankan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, agar penyuluhan dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan praktis. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus mendukung program-program penyuluhan serupa guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui wirausaha. Selain itu, perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas penyuluhan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S., & Purnomo, R. A. (2017). Peran Mentor Bisnis Bagi TKI Pasca Migrasi Untuk Berwirausaha. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(2), 120–137.
- Abdurrohman. (2024). *Pemkot Mendorong Keluarga Penerima Manfaat PKH Berani Jadi Entrepreneur*. Radar Pekalongan. <https://radarpekalongan.id/pemkot-mendorong-keluarga-penerima-manfaat-pkh-berani-jadi-entrepreneur/>
- Anggraeni, P. S. (2023). *Fakta Kabupaten Cilacap, Penyumbang TKI Terbesar ke 3 di Indonesia hingga Dilirik Menaker*. Tribun Banyumas. <https://banyumas.tribunnews.com/2023/10/31/fakta-kabupaten-cilacap-penyumbang-tki-terbesar-ke-3-di-indonesia-hingga-dilirik-menaker>

- Awalia, N. S. (2014). Faktor faktor yang mempengaruhi pengiriman pendapatan tenaga kerja indonesia ke keluarga di Kabupaten Kendal. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).
- Egim, A. S., Rahman, L. F., Fermayani, R., Harahap, R. R., & Atsarina, A. (2022). Penyuluhan Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Bagi Penerima Bantuan Sosial Di Lubuk Minturun Di Masa Pandemi Covid-19. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 641–649.
- Herman, H. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha Di Kota Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 57–68.
- Kutnadi. (2024). *Pemkot Pekalongan motivasi KPM PKH ubah pola pikir jadi pengusaha. Antara Jateng*. <https://jateng.antaranews.com/berita/551183/pemkot-pekalongan-motivasi-kpm-pkh-ubah-pola-pikir-jadi-pengusaha>
- Margahana, H. (2020). Pengaruh Entrepreneurship Terhadap Penanggulangan Pengangguran Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Palembang. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2).
- Purwadi, A. (2024). *Cilacap Urutan Pertama Jumlah TKI Terbesar Jateng, Pantas Dijuluki INI! Angkanya FANTASTIS Dibanding Lainnya*. Portal Purwokerto. <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/banyumas-roya/pr-1158166289/cilacap-urutan-pertama-jumlah-tki-terbesar-jateng-pantas-dijuluki-ini-angkanya-fantastis-dibanding-lainnya?page=all>
- Wicaksana, G. D. (2024). *Prodi Kewirausahaan UNAIC, Siap Lahirkan Wirausaha Muda Kreatif, Inovatif, dan Adaptif*. Suara Merdeka Banyumas. <https://banyumas.suaramerdeka.com/pendidikan/0913401802/prodi-kewirausahaan-unaic-siap-lahirkan-wirausaha-muda-kreatif-inovatif-dan-adaptif>
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Ernawati, L. (2022). *Berpikir Desain Inovatif*. Penerbit Lakeisha. Penerbit Lakeisha.
- Yuwono, T., Tajudin, T., Triwibowo, R. N., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Legalitas Untuk Mengembangkan Usaha UMKM Entrepreneur Expo UNAIC. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 6(1), 36–42.
- Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Tajudin, T., & Sefiani, H. N. (2024). *Digital Marketing UMKM*. UNAIC Press Cilacap.
- Yuwono, T., Wulansari, N., Wibowo, F. N., Anggaraksa, W., & Chermansyah, T. Y. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Al-Irsyad Cilacap. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 66–72.